



## Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional

Devi Putri Latif<sup>1</sup>, Hapzi Ali<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, [latifputri06@gmail.com](mailto:latifputri06@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, karta, Indonesia, [hapzi.ali@gmail.com](mailto:hapzi.ali@gmail.com)

Corresponding author: [latifputri06@gmail.com](mailto:latifputri06@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The effect of Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi and Pengembangan SDM on Efisiensi Operasional is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to influence between variables will be used in future research. The research objects are online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic media using research objects. The research method that uses library institution searches comes from e-books and e-journals that can be accessed publicly. Descriptive qualitative analysis. The results of this article are as follows: 1) Decision Making influences Operational Efficiency; 2) Investment in Information Technology influences Operational Efficiency; and 3) Human Resource Development influences Operational Efficiency.*

**Keyword:** *Efisiensi Operasional, Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi, Pengembangan SDM*

**Abstrak:** Artikel yang berjudul Pengaruh “Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional” merupakan penelitian literatur tentang Manajemen Strategik. Tujuan artikel ini berpengaruh antar variabel akan digunakan dalam penelitian mendatang. Objek riset yaitu *Pustaka online, Google Scholar, Mendeley*, dan media akademik lainnya menggunakan objek penelitian. Metode penelitian yang menggunakan penelusuran lembaga pustaka berasal dari e-book dan e-journal yang dapat diakses secara publik. Analisis kualitatif deskriptif Hasil dari artikel ini adalah sebagai berikut: 1) Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional; 2) Investasi dalam Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional; dan 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional.

**Kata Kunci:** Efisiensi Operasional, Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi, Pengembangan SDM

## **PENDAHULUAN**

Penelitian yang mempunyai judul “pengaruh keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan pengembangan SDM terhadap efisiensi operasional” membahas pentingnya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi digital dan kemajuan ilmu pengetahuan telah memicu revolusi peradaban global, khususnya industri yang mendorong ekonomi global (Rahmadyah, Niken & Aslami, Nuri, 2022). Oleh karena itu, perusahaan yang cerdas di era komputer dan internet harus memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia yang sesuai dengan perubahan zaman (Perdana, Aruiawan K. 2019). Perubahan Paradigma Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebelum era digital, manajemen sumber daya manusia biasanya berkonsentrasi pada mengelola tugas-tugas rutin dan mengelola staf. Namun, paradigma ini berubah secara signifikan dengan munculnya era digital. Kemampuan digital dan kemampuan adaptasi sangat penting bagi manajer SDM. Studi tambahan diperlukan untuk menentukan bagaimana dan sejauh mana variabel perusahaan mengenai peran ini. Organisasi harus membayar untuk pelatihan berkelanjutan untuk mengatasi kekurangan keterampilan yang dapat menghambat produktivitas dan adaptasi (Dolan et al., 2022). Pengetahuan bisnis, keahlian SDM dalam teknologi, kemampuan analitis dan pemodelan data, dan keterampilan lainnya diperlukan untuk mencapai digitalisasi (Alwy, M. Adenuddin SE., MM.2022). Cara pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia juga telah berubah karena penggunaan teknologi dan analisis data. Berdasarkan latar belakang ini, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis untuk penelitian yang akan datang, yaitu untuk merumuskan faktor-faktor berikut: 1) Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Efisiensi Operasional; 2) Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional; dan 3) Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Efisiensi Operasional.

## **METODE**

Sistematic Literature Review (SLR) adalah proses menemukan, menilai, dan menafsirkan bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2009). Kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis dalam analisis kualitatif. Salah satu alasan mengapa analisis kualitatif dipilih adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dengan mempertimbangkan latar belakang, tujuan, dan metode yang dibahas dalam artikel ini, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

### **Efisiensi Operasional**

Salah satu indikator non-keuangan penting adalah efisiensi operasional. Ini berlaku untuk semua jenis bisnis. Baik perusahaan berorientasi laba maupun tidak tetap berusaha mencapai efisiensi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, menurut penelitian Rushing (1974). Selain itu, dalam era persaingan global saat ini, pencapaian efisiensi menjadi semakin giat dilakukan, terutama oleh organisasi bestpractice. (Baily et al, 1995).

Salah satu parameter kinerja adalah efisiensi operasional. Ini didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik manajer dan karyawan perusahaan dapat mengimbangi kenaikan biaya operasional dengan kenaikan pendapatan dan laba (Dadang et al., 2014:6). Rasio antara pendapatan operasional (BOPO) dan biaya operasional adalah salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya. (Mardanugraha, 2003).

Produksi, kualitas, kecepatan, fleksibilitas, dan biaya memengaruhi efisiensi operasional. KPI, cycle time, cost per output, rate utilization, dan defect rate adalah indikatornya. Faktor internal, seperti teknologi, tenaga kerja manusia, dan proses bisnis, dan faktor eksternal, seperti

regulasi dan persaingan, semuanya berkontribusi. Metode Lean Management, Six Sigma, Total Quality Management, dan BPR meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menjamin kualitas layanan yang optimal.

Efisiensi Operasional peneliti sebelumnya telah mempelajarinya secara menyeluruh, seperti Fadillah, M. R., 2023; Putra, P., 2022; dan Achjari, D., 2017.

### **Pengambilan Keputusan**

Bagi pemimpin birokrasi, pengambilan keputusan adalah proses memilih beberapa alternatif keputusan karena sangat penting untuk komunikasi, koordinasi, memotivasi, dan mengubah organisasi. Keputusan adalah "proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi", menurut Salusu (2016). Metode ini digunakan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan organisasi. Usman (2018:321) mengatakan bahwa keputusan adalah proses untuk memilih sejumlah opsi, tetapi Higgins dalam Salusu (2016:47) mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah kegiatan yang paling penting karena terlibatnya pimpinan. Menurut Hoy dan Miskel, itu adalah proses tempat pengambilan keputusan dibuat. (Salusun, 2016).

Pengambilan Keputusan Pengambilan keputusan hendaknya bersifat rasional dan didukung dengan fakta-fakta yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Jangan membuat keputusan dengan didasari dengan emosi semata karena akan berakibat pengambilan keputusan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Diperlukan pemahaman tentang informasi karena informasi produk berasal dari sistem, sementara informasi merupakan dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam dunia bisnis informasi sangat penting, misalnya informasi tentang peluang pasar, informasi tentang pesaing, dan lain sebagainya (Hapzi, 2010).

Kriteria seperti rasionalitas, struktur, teknologi, dan etika memengaruhi pengambilan keputusan; ini termasuk akurasi, kecepatan, efektivitas, dan kepuasan stakeholder. Faktor eksternal termasuk pasar, peraturan, dan tekanan sosial. Data, kompetensi, dan budaya organisasi adalah faktor internal. Metode seperti SWOT, decision tree, CBA, dan AI analytics meningkatkan kualitas keputusan agar lebih cepat, akurat, dan strategis.

Peneliti sebelumnya telah banyak mempelajari pengambilan keputusan ini, seperti Susanto, P. C., 2024; Hijriyani, N. Z., 2017; dan Al Aluf, W., 2023.

### **Investasi Teknologi Informasi**

Investasi Teknologi Informasi adalah teknologi yang mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, cepat, dan akurat. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan memenuhi kebutuhan bisnis, pemerintah, dan pribadi (Simarmata et al., 2020). dimana berbagai alat atau sistem digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat setiap hari. Definisi teknologi dan proses serupa. Informasi adalah data yang telah diubah ke dalam format yang lebih bermanfaat bagi penerimanya. (Lawu & Ali, 2022).

Investasi dalam teknologi informasi semakin meningkat memerlukan kemajuan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah teknologi informasi (TI) itu sangat terkait karena perkembangan teknologi. Teknik-teknik ini tidak hanya dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara elektronik, tetapi juga merupakan alat vital yang harus dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat bekerja sama dengan sangat baik dan menulis banyak dokumen penting. Ada baiknya dan buruknya teknologi informasi. Teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan, tetapi harus digunakan dengan hati-hati karena dapat berdampak negatif. (Rusidiana dan irfan, 2014).

Ada banyak faktor yang memengaruhi investasi teknologi informasi (TI), termasuk strategis, ekonomi, teknologi, operasional, dan organisasi. Faktor-faktor seperti ROI, TCO, adopsi pengguna, peningkatan kinerja, dan mitigasi risiko adalah cara untuk mengukur

keberhasilannya. Hasil investasi juga dipengaruhi oleh komponen internal, seperti dukungan manajemen, kesiapan SDM, dan infrastruktur, serta komponen eksternal, seperti kemajuan teknologi, persaingan, regulasi, dan tuntutan pelanggan. Metode kombinasi seperti CBA, BSC, TAM, dan tata kelola TI seperti COBIT, ITIL, dan TOGAF membantu menjamin bahwa dana yang diinvestasikan sesuai dengan tujuan perusahaan. Investasi dalam TI dapat memberikan nilai terbaik bagi perusahaan jika dilakukan dengan cara yang tepat.

Investasi Peneliti sebelumnya telah banyak mempelajari teknologi informasi, seperti Assyamiri et al. (2023), dan Rifa'i et al. (2020).

### Pengembangan SDM

Pada dasarnya, pengembangan SDM adalah sistem pengelolaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan dengan bantuan bakat SDM. Diharapkan bahwa manajer di semua tingkat dan fungsi manajemen organisasi terlibat dalam manajemen sumber daya manusia. Efektivitas dan efisiensi adalah tujuan utama manajemen. Efektivitas merujuk pada pengambilan keputusan yang tepat dan pelaksanaannya yang berhasil, sedangkan efisiensi berarti penggunaan sumber daya dengan bijak dengan memperhatikan biaya yang efektif. Prinsip yang sama digunakan dalam manajemen sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif. Namun, elemen manusia tetap menjadi komponen yang sangat penting dan diperlukan. Untuk memaksimalkan kinerja, organisasi atau lembaga harus mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) mereka dengan strategi perencanaan sumber daya manusia. (Fika & Zohriah, 2003).

Pengembangan SDM Dalam setiap organisasi, pengembangan sumber daya manusia sangat penting karena bertanggung jawab untuk mengelola aset terpenting organisasi orang-orangnya. Departemen SDM juga bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan prosedur yang mengatur perilaku karyawannya, serta untuk menarik lawan dan merekrut karyawan baru. seperti peraturan, prosedur disiplin, dan kebijakan pengaduan Orang-orang yang bekerja untuk suatu perusahaan dianggap sebagai aset utama organisasi, dan mereka harus dijaga dengan baik karena mereka adalah komponen yang membantu perusahaan mencapai tujuan. Jika perusahaan tidak memiliki tenaga kerja manusia (SDM), perusahaan itu akan mati karena tidak ada orang yang bertanggung jawab untuk menjalankannya.. (Hasibuan H. M., 2003).

Pengembangan SDM Ini banyak peneliti sebelumnya telah mempelajarinya, seperti (Priyatna, M. 2016), (Swasti, F. F. 2021), dan (Cahya, A. D. 2021).

### Review Artikel Relevan

Untuk membantu menetapkan hipotesis penelitian, pertimbangkan artikel yang relevan dan berikan penjelasan tentang temuan penelitian sebelumnya dan hubungannya dengan rencana penelitian, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Pasolong, H. (2023).	Pengambilan Keputusan dan Pengembangan SDM berpegaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	Pengambilan Keputusan berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	Investasi Teknologi berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H1
2	Yolanda, S (2023)	Pengambilan Keputusan dan Investasi Teknologi Informasi berpegaruh positif	Pengambilan Keputusan berpegaruh	Pengembangan SDM berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H1

		dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	terhadap Efisiensi Operasional		
3	Setiawan, S. (2017)	Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM berpegaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	Investasi Teknologi Informasi berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	Pengambilan Keputusan berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H2
4	Anshori, M. I. (2023)	Investasi Teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	Investasi Teknologi Informasi berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	Pengembangan SDM berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H2
5	Tufa, N. (2018)	Pengembangan SDM dan Investasi Teknologi Informasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	Pengembangan SDM berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	Pengambilan Keputusan berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H3
6	Tufa, N. (2018)	Pengembangan SDM dan Pengambilan Keputusan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional	Pengembangan SDM berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	Investasi Teknologi Informasi berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional	H3

## Pembahasan

Berdasarkan kajian teori, pembahasan artikel literature review ini adalah melakukan peninjauan artikel yang relevan, mengevaluasi pengaruh antar variabel, dan membuat rencana penelitian secara konseptual: Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan artikel ini adalah melakukan peninjauan artikel yang relevan:

### Pengaruh Pengambilan Keputusan terhadap Efisiensi Operasional.

Pengambilan Keputusan adalah tergantung pada bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan, yang berarti seseorang yang ingin membeli atau menggunakan barang harus memiliki beberapa pilihan. Jadi, pengambilan keputusan adalah ketika pelanggan membandingkan pilihan mereka hingga akhirnya memilih satu. Semua pembeli memiliki alasan unik untuk membeli atau menggunakan suatu barang.

Prinsip-prinsip atau konsep Pengambilan Keputusan adalah pemahaman yang lebih luas, keputusan yang baik harus berbasis data dan logika, mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, dan melibatkan berbagai pihak. Keputusan terstruktur dan tidak terstruktur, proses pengambilan keputusan, dan manajemen risiko dan ketidakpastian adalah beberapa konsep pengambilan keputusan dalam praktiknya. Selain itu, teori permainan membantu memahami strategi dalam konteks kompetitif. Sementara bias psikologis dan emosi dapat memengaruhi pilihan yang dibuat, emosi ini juga dapat memengaruhi keputusan yang dibuat. Dengan menerapkan dan memahami ide-ide ini, individu dan organisasi dapat membuat keputusan yang lebih strategis, efektif, dan sesuai dengan tujuan mereka.

Pengambilan Keputusan berpegaruh terhadap Efisiensi Operasional, jika Pengambilan Keputusan dipersepsikan dengan baik maka Efisiensi Operasional akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa Keputusan memiliki hubungan langsung dengan efisiensi

operasional, di mana keputusan yang tepat dan terstruktur akan meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi. Jika pengambilan keputusan dipersepsikan dengan baik, efisiensi operasional juga akan dipandang baik karena keputusan yang rasional, cepat, dan berbasis data dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan kinerja. Akibatnya, kualitas pengambilan keputusan sangat penting untuk keberhasilan operasi suatu organisasi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan adalah seperti rasionalitas, optimalitas, efisiensi, fleksibilitas, partisipasi, konsistensi, dan kepatuhan adalah dasar pengambilan keputusan

Untuk meningkatkan Efisiensi Operasional dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan, tindakan manajemen yang harus dilakukan adalah menerapkan proses pengambilan keputusan yang berbasis data, cepat, dan strategis, di mana keputusan yang diambil harus didukung oleh analisis yang mendalam serta mempertimbangkan faktor internal dan eksternal organisasi. Manajemen perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi seperti sistem informasi manajemen dan kecerdasan buatan untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi keputusan. Selain itu, keterlibatan tim yang kompeten, komunikasi yang efektif, serta evaluasi berkala terhadap keputusan yang telah diambil sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional tetap terjaga. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, serta memastikan kinerja yang lebih optimal.

Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh: (Hadita, H. 2022), (Paramita, A., 2022), dan Hernikasari, I., 2022).

### **Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional.**

Investasi Teknologi Informasi adalah pembagian sumber daya, termasuk dana, tenaga kerja, dan infrastruktur, untuk mengembangkan, mengadopsi, dan mengelola teknologi informasi untuk mendukung tujuan bisnis dan operasional perusahaan. Untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi, investasi ini mencakup berbagai komponen, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), sistem jaringan, keamanan data, dan pelatihan SDM. Investasi TI dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Jika dilakukan dengan benar, investasi ini dapat menghasilkan manfaat jangka panjang berupa peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, dan inovasi yang mendorong pertumbuhan perusahaan.

Investasi Teknologi Informasi didasarkan pada konsep berikut: mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti keselarasan dengan strategi bisnis, penciptaan nilai, analisis biaya-manfaat, manajemen risiko, skalabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi Teknologi harus mudah digunakan dan menambah nilai agar dapat digunakan secara efektif. Total Cost of Ownership (TCO) adalah konsep penting dalam investasi TI, yang digunakan untuk menghitung biaya total; Return on Investment (ROI) adalah konsep yang digunakan untuk menghitung keuntungan investasi; dan Manajemen Portfolio IT untuk menjalankan aset TI dengan cara yang paling efektif. Selain itu, strategi seperti keselarasan bisnis-IT, transformasi digital, dan inovasi berbasis teknologi memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif di era digital. Dengan menerapkan gagasan dan prinsip ini, investasi TI dapat menjadi aset strategis yang meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Investasi Teknologi Informasi memengaruhi Efisiensi Operasional, jika Investasi Teknologi Informasi sangat dihargai, jadi Efisiensi Operasional akan dipersepsikan dengan cara yang sama. Ini dapat dijelaskan dengan menginvestasikan dalam teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional suatu organisasi. Ketika investasi TI dilakukan dengan strategi yang tepat dan dipersepsikan positif, maka akan

mendukung otomatisasi proses, meningkatkan kecepatan dan akurasi kerja, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga efisiensi operasional meningkat. Sebaliknya, jika investasi TI tidak direncanakan dengan baik atau dipersepsikan negatif, maka bisa menyebabkan inefisiensi, seperti pemborosan biaya, kesulitan adaptasi, serta gangguan dalam operasional. Oleh karena itu, persepsi yang baik terhadap investasi TI berperan penting dalam memastikan efektivitas implementasi teknologi, yang pada akhirnya berdampak langsung pada efisiensi operasional organisasi.

Faktor-faktor yang berdampak pada Investasi Bisnis perlu teknologi informasi, ketersediaan anggaran, serta perkembangan teknologi yang terus berubah. Regulasi dan kepatuhan juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan jenis teknologi yang diadopsi. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia berperan dalam keberhasilan implementasi TI, karena teknologi yang canggih tidak akan maksimal tanpa dukungan tenaga kerja yang kompeten. Manajemen risiko, termasuk potensi kegagalan dan ancaman keamanan, perlu diperhitungkan agar investasi dapat berjalan dengan baik. Faktor lain seperti perhitungan Return on Investment (ROI) serta dukungan manajemen juga sangat menentukan keberhasilan investasi. Dengan memperhatikan semua aspek ini, organisasi dapat memastikan bahwa investasi TI memberikan manfaat optimal dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing.

Investasi Teknologi Informasi mempengaruhi Efisiensi Operasional, Ini sejalan dengan hasil penelitian oleh: (Primawanti, E. P., 2022), (Tabina, A, 2024), dan (Achjari, D., 2017).

### **Pengaruh Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional.**

Pengembangan SDM adalah Pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi setiap orang dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan produktif. Pengembangan SDM mencakup berbagai aspek, seperti pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karir, serta peningkatan soft skills dan hard skills. Tujuan utama dari pengembangan SDM adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi dan adaptif terhadap perubahan.

Prinsip-prinsip atau konsep Pengembangan SDM adalah Untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan agar sesuai dengan visi dan strategi perusahaan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah upaya. Prinsip utama dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pembelajaran yang berkelanjutan, keseimbangan antara soft skills dan hard skills, keterlibatan karyawan, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan program berjalan dengan baik. Untuk membuat tenaga kerja yang produktif dan kompeten, konsep seperti pelatihan, pengelolaan pengetahuan, mentoring, dan perencanaan karir sangat penting. Selain itu, manajemen kinerja dan perencanaan tenaga kerja sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan berkembang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengembangan SDM dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang dengan menggunakan pendekatan yang strategis dan adaptif terhadap perubahan.

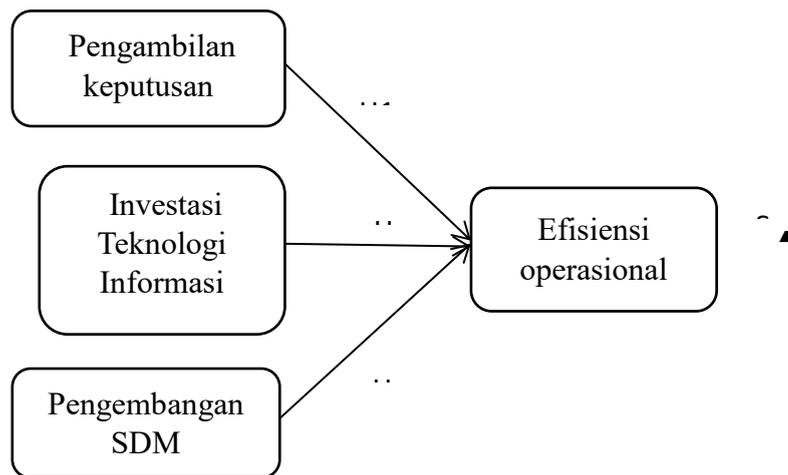
Pengembangan SDM berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional, Jika pengembangan SDM dipandang secara positif, maka Efisiensi Operasional akan dipersepsikan dengan cara yang sama, dan sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengembangan SDM memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional suatu perusahaan. Jika pengembangan SDM tidak diperhatikan, kinerja karyawan dapat menurun, menyebabkan inefisiensi, kesalahan kerja, dan penurunan kualitas layanan atau produk. Sebaliknya, ketika SDM dikembangkan dengan baik melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, dan perencanaan karir yang tepat, karyawan akan lebih kompeten dalam menjalankan tugasnya, sehingga proses kerja menjadi lebih efektif dan produktif. Persepsi yang positif terhadap pengemb

Faktor yang memengaruhi pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah Berbagai unsur memengaruhi pengembangan sumber daya manusia, yang menentukan seberapa efektif memperkuat kemampuan dan kompetensi karyawan. Strategi pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada kompetensi karyawan, kebutuhan organisasi, dan kemajuan teknologi. Faktor-faktor ini menentukan bagaimana strategi ini dapat disesuaikan dengan visi bisnis. Keberhasilan program pelatihan dan peningkatan keterampilan juga dipengaruhi oleh budaya kerja yang mendukung pembelajaran, dukungan manajemen, dan alokasi anggaran yang memadai. Bagaimana sebuah perusahaan mengembangkan tenaga kerjanya untuk tetap kompetitif juga dipengaruhi oleh peraturan pemerintah, motivasi karyawan, dan dinamika pasar. Dengan mempertimbangkan semua komponen ini, pengembangan SDM dapat dilakukan secara optimal. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing di dunia yang sedang berubah.

Pengembangan SDM berperan terhadap Efisiensi Operasional, Ini sejalan dengan penelitian oleh (Saputra, F. (2024), (Widyansyah, D., (2023), dan (Nikmah, W.,).

### Rerangka Konseptual Penelitian

Rerangka konseptual artikel ini disusun seperti gambar 1 di bawah ini berdasarkan rumusan masalah, diskusi, dan penelitian terkait.



**Gambar 1: Rerangka Konseptual**

Dengan mempertimbangkan gambar yang menunjukkan rerangka konseptual sebelumnya, maka: Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi data, dan Pengembangan SDM berpengaruh pada Efisiensi Operasional. Selain tiga faktor eksternal yang memengaruhi Efisiensi Operasional, Banyak variabel tambahan, salah satunya adalah:

- 1) Pengambilan Keputusan: ( Khoiriyah, U., 2022), ( Sudiantini, D., 2024), dan (Putra, P., 2022)
- 2) Investasi Teknologi Informasi: : ( Ali, H., 2024), ( Lestari, D., 2024), dan ( Pasolong, H. 2023)
- 3) Efisiensi Operasional: (Ali, H., & Dwikoco, F. 2022), (Paramita, A., 2022), dan Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022)

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan tujuan, hasil, dan diskusi berikut:

- 1) Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional: Keputusan yang tepat, rasional, dan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi, sehingga operasional menjadi lebih efisien.
- 2) Investasi Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional: Pemanfaatan teknologi yang tepat, rasional, dan berbasis data dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan
- 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efisiensi Operasional: Jika karyawan menerima pelatihan dan peningkatan keterampilan yang tepat, mereka akan lebih mahir dalam menjalankan tugas-tugas mereka, yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional.

## REFERENSI

- Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Transportasi Udara: Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, 1(4), 154-167
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Fadillah, A. N., & Ali, H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan: Manajer, Organisasi, Lingkungan dan Pengalaman.
- Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Model citra merek melalui kepuasan pelanggan Bear Brand: Harga dan kualitas produk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 329-346.
- Hidayat, A. A., & Achjari, D. (2017). Pengaruh Investasi Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Organisasi. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 25(2), 127-140
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis profitabilitas perbankan syariah di Indonesia sebagai dampak dari efisiensi operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2).
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2522-2535
- Lawu, S. H., & Ali, H. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprise Architecture, Ward And Peppard. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(1), 53-60.
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widyansyah, D., & Anshori, M. I. (2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan SDM. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366-386.
- Paramita, A., Ali, H., & Dwikoco, F. (2022). Pengaruh Labelisasi Halal, Kualitas Produk, dan Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian (Literature Review Manajemen Pemasaran). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 660-669.
- Pasolong, H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan.
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh teknologi informasi, sistem informasi berbasis web dan knowledge management terhadap kinerja karyawan (literature review executive support sistem (ess) for business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267-285.
- Priyatna, M. (2016). Manajemen pengembangan sdm pada lembaga pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(09), 21-21.
- Rifa'i, M., & Syahputra, M. R. (2020). Pengambilan Keputusan.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen sumberdaya manusia: Aktivitas utama dan pengembangan SDM*. Universitas Brawijaya Press.

- Tabina, A., Sudiantini, D., Lestari, I. B., Ummah, N. F., Syakira, P. N., & Hanida, R. G. (2024). Peran Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Kajian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 822-837.
- Tufa, N. (2018). Pentingnya pengembangan SDM. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak transformasi era digital terhadap manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99-111.